



LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II SMP NEGERI 1 KALIWUNGU

Nama : Aulia Erfan

NIM : 2501409108

Prodi : Pend. Seni Musik

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Drs. Sriyono, M.Si

NIP.19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd

NIP. 19530330 197803 2 001



Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan lancar.

Terselesainya laporan PPL II ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua saya yang menjadi sumber inspirasi saya dan memenuhi kebutuhan saya selama PPL di Kaliwungu Kendal.
2. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
3. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL,
4. Marti Rochani, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Kaliwungu yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL II di sekolah yang beliau pimpin.
5. Drs. Sriyono, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Dr. Sunarto selaku dosen pembimbing
7. Siti Rokayah, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL II.
8. Drs. Rusbandono selaku Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL II.
9. Segenap Dewan Guru serta Staf Karyawan dan seluruh siswa SMP Negeri 1 Kaliwungu yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL II.
10. Teman-teman PPL di SMP Negeri 1 Kaliwungu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL II masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki semua kesalahan yang ada dalam laporan PPL II ini sehingga nantinya dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor pendukung dan menghambat pelaksanaan PPL.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
2. Presensi Kehadiran
3. Daftar nama guru pamong mahasiswa PPL
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
6. Perangkat Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perhitungan Minggu Efektif
 - c. Program Tahunan (PROTA)
 - d. Program Semester (PROMES)
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - g. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - h. Agenda Mengajar
 - i. Kisi-kisi+Soal MID Semester kelas 9
 - j. Daftar nilai siswa
 - k. Daftar hadir ekstrakurikuler
7. Dokumentasi kegiatan di sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik pengalaman lapangan yang praktikan ikuti berlokasi di SMPN 1 Kaliwungu yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan yang telah disesuaikan dengan bidang studi yang diampu.

B. Tujuan

Secara garis besar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan itu dilaksanakan akan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II LANDASAN

TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dilaksanakan PPL adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang no. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP no. 39 tahun 1990 tentang pendidikan tinggi
 - b. PP no. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 85 tahun 1996 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan club, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 07.00 sampai jam 13.00 WIB dan hari Jum'at dan Sabtu jam 07.00 – 11.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari tertentu dan mengisi kegiatan ekstra kulikuler bola voli, PMR, Pramuka dan seni musik.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 1 Kaliwungu, tempatnya di Jalan Boja Plantaran Kaliwungu Selatan.

C. Tahapan Kegiatan

Ada 6 tahapan dalam kegiatan PPL 2 ini, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada minggu 1 pelaksanaan PPL 2.
2. Pengajaran terbimbing pada minggu II dan minggu III
3. Pengajaran mandiri pada minggu IV sampai VII
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu IV sampai VII
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL 2.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL I dan II

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi

pengarahan dan pembekalan dari pihak dekanat kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

E. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

F. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Kegiatan ini juga dilakukan pada minggu pertama PPL 2. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2 ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

G. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan silabus KTSP 2006, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya. Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL tersebut di atas maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak permasalahan. Kemampuan diri yang dimaksud yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan dalam mata pelajaran seni budaya mengawali dengan salam, kemudian guru praktikan melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui alasan

siswa yang tidak masuk. Kegiatan presensi ini harus dicatat dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Setelah kegiatan presensi ini selesai kemudian guru praktikan memberikan apersepsi maupun motivasi. Apersepsi dapat berupa memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan memberikan suatu gambaran yang mengarah kepada materi yang akan dipelajari. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui sejauh mana kesiapan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Komunikasi dengan Siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, seorang guru harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Penggunaan bahasa yang baik dan jelas ini dimaksudkan bagi mahasiswa praktikan mempermudah dalam penyampaian materi dan bagi siswa dapat menyerap materi yang disampaikan. Kesulitan yang banyak dialami mahasiswa praktikan adalah masalah suara yang kurang keras untuk seluruh siswa dalam ruangan.

c. Metode Pembelajaran

Praktikan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa. Metode yang digunakan antara lain sebagai berikut.

- Metode ceramah bervariasi, praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
- Metode diskusi, praktikan membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil (3-5 orang) dan kelompok besar (6-9 orang) untuk membahas permasalahan yang telah ditentukan.
- Metode tanya jawab, digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain memudahkan guru dalam menyampaikan materi, media juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain adalah alat musik recorder sopran.

e. Variasi dalam Pelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan variasi agar siswa tidak jenuh. Penggunaan teknik atau metode yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan agar siswa terhindar dari kebosanan dan monoton. Praktikan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan. Diskusi digunakan praktikan untuk mengajak siswa memecahkan persoalan secara bersama. Memberikan Penguatan materi yang telah diberikan.

Praktikan memberikaan penguatan kepada siswa agar siswa termotivasi untuk menjadi lebih baik. Penguatan yang diberikan dapat berupa pujian kepada anak yang telah berhasil melakukan praktik bernyanyi atau menyelesaikan tugas dengan baik dengan memberikan pujian dan nilai yang baik. Sehingga siswa tidak akan takut untuk mempraktikan apa yang sedang di ajarkan oleh guru seni musik.

f. Mengkondisikan Situasi Belajar

Praktikan berusaha memahami situasi dan kondisi masing-masing siswa dengan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku dan berusaha mengenal lebih dekat serta memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Guru praktikan harus dapat menciptakan situasi belajar yang baik dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu juga dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa pembelajaran akan berlangsung tertib.

g. Memberikan Pertanyaan

Setelah menyampaikan materi praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang kurang jelas atau tidak diketahui. Jika sudah tidak ada yang bertanya praktikan memberikaan pertanyaan balikan dengan tujuan mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga untuk memancing daya ingat dan kreatifitas siswa.

h. Menilai Hasil Belajar

Praktikan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

Penilaian ini berupa pengulangan materi yang telah di ajarkn contohnya seperti memainkan pianika dengan baik dan benar, cara memainkan pianika, penjarian dan memainkan lagu yang sudah diajar.

Jika hasil dari ulangan baik, mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 7,7 maka dapat dikatakan bahwa siswa telah tuntas belajar, namun apabila siswa memperoleh kurang dari 7,7 maka siswa tersebut perlu melakukan remidi.

i. Memberikan Balikan

Setelah menyampaikan materi, praktikan memberikan balikan (umpan balik) kepada siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah mengerti atau belum paham materi yang baru saja disampaikan.

j. Menutup Pelajaran

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diakhiri dengan penutup. Dalam menutup pelajaran ini praktikan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau dengan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya serta tidak lupa mengucapkan salam.

H. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan hak untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong.

I. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara hari Senin, piket harian, ekstrakurikuler dan lain sebagainya

J. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL UNNES. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

K. Penyusunan Laporan

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

L. Proses Pembimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong yaitu Drs. Rusbandono yang mengampu mata pelajaran seni musik. Tiga orang praktikan mendapatkan seorang guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

M. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMP N 1 Kaliwungu.
2. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.
3. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL
4. Guru pamong yang kooperatif terhadap mahasiswa PPL
5. Fasilitas sekolah yang menunjang kegiatan KBM dan Ekstrakurikuler.

Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 antara lain:

1. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Kurangnya adaptasi mahasiswa praktikan dengan lingkungan sekolah.
3. Kesulitan komunikasi antara mahasiswa PPL dengan dosen pembimbing.

N. Kegiatan Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong Drs. Rusbandono dan Dosen Pembimbing Drs. Sriyono, M.Si dalam hal ini mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL 2. Guru Pamong dalam hal ini mata pelajaran Seni musik sangatlah membantu. Dengan sabar beliau membimbing dan mengarahkan praktikan, sehingga praktikan merasa mempunyai cukup bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan evaluasi supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing. Beliau memberikan bimbingan dan motivasi agar praktikan bisa mengajar lebih baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Aulia Erfan**
NIM : **2501409108**
Jurusan/Prodi : **Sendratasik/Pendidikan Seni Musik**

Pelaksanaan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP Negeri 1 Kaliwungu pada tahun ajaran 2012/2013 merupakan yang ketiga kalinya dilakukan oleh mahasiswa UNNES. PPL ini terbagi ke dalam dua periode yakni PPL 1 dan PPL 2. Hal ini disesuaikan berdasarkan tugas praktikan yang antara lain melakukan observasi selama kurun waktu dua minggu pada PPL 1 dan melakukan praktek pengajaran pada bidang studi yang ditekuni selama kurun waktu dua bulan pada PPL 2. Diadakannya kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa program kependidikan agar nantinya bisa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL 1 di SMP N 1 Kaliwungu di mulai pada tanggal 2 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan memahami situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya dan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Bentuk kegiatan PPL 1 yaitu observasi yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa terhadap lingkungan sekolah tempat mereka akan melakukan PPL 2. Observasi ini meliputi data-data fisik maupun non fisik. Adapun hasil dari pelaksanaan observasi pada PPL 1 yang telah dilaksanakan oleh praktikan meliputi beberapa hal, antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Seni Musik

Mata pelajaran Seni musik merupakan salah satu cabang Ilmu seni. Setelah dilakukan pembelajaran seni budaya atau seni musik diharapkan siswa dapat menambah pengetahuan tentang mata Seni musik .

Selama melihat berbagai permodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran, praktikan melihat ada kurangnya rasa antusias terhadap mata pelajaran seni musik. Kondisi itu terlihat pada kurang aktifnya peserta didik dalam mempraktikkan recorder dan penjelasan dari guru pamong serta kurang bersemangatnya beberapa siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa Pelajaran Seni musik merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang disukai dan diminati siswa karena alasan siswa tiak bisa menguasai memainkan recorder, dan kurangnya jam tambahan untuk mata pelajaran seni musik.

Jam yang diberikan dirasakan kurang karena di dalam pelajaran seni musik selain digunakan untuk teori juga digunakan untuk praktik, maka hal ini mengakibatkan tujuan pembelajaran seni musik belum sepenuhnya tercapai. Selain itu juga, kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran Seni musik menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP N 1 Kaliwungu sudah memadai. Akan tetapi belum dimanfaatkan secara optimal. Kondisi yang semacam ini terlihat pada ruang Keterampilan yang cukup luas yang kurang difungsikan secara tepat dan maksimal karena terkendala efisiensi waktu dalam penyampaian materi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

SMP N 1 Kaliwungu sudah pernah menjadi tempat praktik mahasiswa PPL, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran Penjasorkes di sekolah ini, cukup variatif. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, namun dengan mempraktikkan secara langsung, tanya jawab, dan percontohan (permodelan). Sebagian siswa lebih cocok menggunakan metode prakyik secara langsung karena lebih efektif dalam pengendalian kelas dan efisiensi waktu dibandingkan dengan metode yang lain, meskipun semua metode tersebut saling berkesinambungan satu dengan yang lain.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam metode penyampaian materi pembelajaran guru pamong dalam tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMP N 1 Kaliwungu memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat guru pamong dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Seni musik dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana terutama dalam kelengkapan sarana dan prasarana laboratorium yang akan menunjang kelancaran PBM khususnya untuk mata pelajaran Seni musik, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, aktif inovatif dan kreatif

dalam proses pembelajaran.. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara SMP N 1 Kaliwungu dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Kaliwungu, 08 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong ,



Drs. Rusbandono
NIP. 19601211 198803 1 007

Guru Praktikan,



Aulia Erfan
NIM.2501409108